

PERANGKAT AJAR

AKSI 1 – PERTEMUAN 1

SENI PATUNG KELAS 9



Disusun oleh:

Nama Guru : Triyanugerah Harefa

Nomor UKG : 201698201038

Mata Pelajaran : Seni Rupa

Sekolah Asal : SMP Pahoja

Provinsi : Banten

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2022**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMP PAHOA
MATA PELAJARAN : Seni Rupa
KELAS /SEMESTER : 9/1 (Satu)
TAHUN PELAJARAN : 2022-2023
MATERI PELAJARAN : Seni Patung

ALOKASI WAKTU/PERTEMUAN : 1 x pertemuan (2 x 45 menit) / Pertemuan ke -1

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik	3.2.1 Mengidentifikasi bahan, teknik, dan prosedur seni patung (C1) 3.2.2 Menentukan patung berdasarkan bahan, teknik, dan prosedur yang digunakan (C3) 3.2.3 Membedakan bahan dan teknik yang terdapat dalam seni patung (C4)
4.2 Membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik	4.2.1 Merumuskan konsep patung dengan bahan dan teknik menggunakan bahan lunak (P4) 4.2.2 Merancang sketsa patung bahan lunak dengan berbagai teknik (P5) 4.2.3 Membuat karya patung bahan lunak seperti tanah liat, <i>clay</i> , plastisin, sabun, lilin dengan berbagai teknik (P5)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik (*audience*) mempelajari proses pembelajaran teori seni patung (bahan, teknik, dan prosedur) dengan model *problem based learning* dan pemanfaatan teknologi (*condition*), peserta didik dapat mengidentifikasi, menentukan, membedakan bahan dan teknik seni patung, (*behavior*) dengan tepat dari keaktifan, kerjasama dan toleransi dalam diskusi kelompok (*degree*)

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : TPACK
Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi

E. NILAI KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN

Pendidikan Penguatan Karakter: Mandiri. gotong royong

Keterampilan abad 21 (4C) : *Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- a. *Power point*
- b. Video penjelasan: link *youtube*
- c. Materi bahan ajar (pdf)
- d. *Google Classroom*
- e. *Google Form*
- f. Referensi gambar
- g. Alat peraga
- h. *Laptop, proyektor, handphone*

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis patung dilihat dari bentuknya terbagi menjadi:

- a. Corak Imitatif (Realis/representatif)
- b. Corak Deformatif
- c. Corak Non figuratif (abstrak)

2. Bahan seni patung

- a. Bahan lunak
- b. Bahan sedang
- c. Bahan keras
- d. Bahan cor/ cetak

2. Alat seni patung

- a. Butsir
- b. Meja putar
- c. Pahat
- d. Palu
- e. Tang
- f. Sendok adukan
- g. Alat las karbit/listrik
- h. *Armature*

3. Teknik berkarya seni patung

- a. Teknik pahat (*carving*)
- b. Teknik membentuk (*modelling*)
- c. Teknik menuang (*casting*)
- d. Teknik merangkai (*assembling*)
- e. Teknik menyusun (*constructing*)
- f. Teknik butsir

4. Prosedur berkarya seni patung

- a. Prosedur berkarya bahan lunak dengan teknik membentuk dan butsir
- b. Prosedur berkarya bahan keras dengan teknik pahat (*carving*)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam dan memeriksa kehadiran peserta didik b. Pendidik memberikan motivasi ke peserta didik tentang manfaat mempelajari seni patung c. Pendidik memberikan asesmen awal terkait materi yang akan dipelajari d. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu corak, bahan, teknik dan prosedur seni patung e. Pendidik menyampaikan cakupan materi kegiatan pembelajaran 	10'
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Sintak 1: Orientasi peserta didik kepada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati gambar dan tayangan video penjelasan <i>youtube</i> (TPACK) tentang seni patung terkait corak dan bahan seni patung b. Peserta didik menanggapi secara lisan gambar dan tayangan yang diberikan (<i>critical thinking</i>) (berpikir kritis) <p>Sintaks 2: Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Pendidik menjelaskan secara singkat tentang bahan, teknik, dan prosedur pembuatan patung melalui <i>power point</i> dan video penjelasan dari <i>YouTube</i> https://www.youtube.com/watch?v=yplq_ErXPNc (TPACK) d. Peserta didik diberikan kesempatan secara berkelompok (3-4 orang) untuk mengidentifikasi bahan dan teknik patung yang terdapat pada gambar patung yang sebelumnya ditanyakan ke peserta didik di sintak 1, lalu mengerjakan menggunakan <i>handphone</i> atau laptop di <i>google form</i> (LKPD 1) (TPACK) (berpikir kritis, kerjasama) e. Pendidik memberi penguatan <p>Sintaks 3: Membimbing Penyelidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Kelompok peserta didik mencari 1 gambar patung di internet g. Peserta didik berdiskusi untuk menentukan corak, bahan, dan teknik dari gambar patung yang dipilih melalui kegiatan: mengamati obyek, membaca sumber lain selain bahan ajar, mengumpulkan informasi dan saling tukar informasi dalam kelompok menggunakan <i>handphone</i> atau laptop (LKPD 2) (TPACK) (<i>collaboration</i>) h. Kelompok peserta didik merumuskan hasil diskusi kelompok berupa <i>slide</i> presentasi kreatif di <i>Google Classroom</i> (<i>collaboration, creativity</i>) (TPACK)(kreatif, bergotong royong) <p>Sintaks 4: Mengembangkan, menyajikan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang bahan, teknik, dan prosedur seni patung melalui <i>google classroom</i> (TPACK) (<i>communication, collaboration</i>) (bergotong royong) <p>Sintaks 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> j. Kelompok peserta didik lain memberikan tanggapan mengenai hasil penelusuran dan diskusi kelompok lain k. Pendidik mengevaluasi hasil diskusi kelompok serta tanggapan dari kelompok lain terkait bahan, teknik, dan prosedur seni patung 	60'

3.	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini dan pendidik memberikan umpan balik b. Pendidik mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan c. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran d. Pendidik menginformasikan tentang gambaran pertemuan selanjutnya 	10'
----	--	-----

I. SUMBER BELAJAR

1. Rangkuman bahan ajar dari rangkuman sumber buku dan internet:
Tim abdi guru. 2014. Seni budaya untuk SMP/MTS kelas IX. Jakarta; Erlangga
2. Contoh gambar
3. Video penjelasan: https://www.youtube.com/watch?v=yplq_ErXPNc
4. Internet

J. PENILAIAN (Terlampir):

1. Penilaian Sikap

Penilaian observasi dengan mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup keaktifan, kerjasama dan kemampuan bermusyawarah dalam kelompok

2. Pengetahuan

Penugasan, membuat kesimpulan secara berkelompok tentang corak, bahan dan teknik seni patung (media presentasi)

3. Keterampilan

Penilaian presentasi kelompok

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP Pahoa

Tangerang, 26 November 2022
Guru Mata pelajaran,

Maria Semi Nuryanti, S.Pd, M.Si

Triyanugerah Harefa, S.Pd

LAMPIRAN

- 1. Materi Ajar**
- 2. Media Pembelajaran**
- 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**
- 4. Lembar Observasi Sikap**
- 5. Kisi-kisi Soal**
- 6. Rubrik Penilaian**

SENI PATUNG

A. Pengertian

Beragam pendapat mengenai definisi seni patung:

- **Mikke Susanto (2011:296):** Seni patung adalah sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode **subtraktif** (mengurangi bahan seperti memotong, menatah) atau **aditif** (membuat model lebih dulu seperti mengecor dan mencetak). Metode subtraktif diantaranya menggunakan media semen cor, batu-batuan, kayu serta media keras lainnya. Sedangkan metode aditif menggunakan media lunak seperti tanah liat, lilin dan media lunak lainnya



Sumber Internet



Aditif



Sumber Internet

Subtraktif

- **Kamus Besar Indonesia:** Benda tiruan, bentuk manusia dan hewan yang cara pembuatannya dengan dipahat
- **B.S Myers (1958: 131-132):** Karya tiga dimensi yang tidak terikat pada latar belakang apa pun atau bidang manapun pada suatu bangunan. Karya ini diamati dengan cara mengelilinginya, sehingga harus Nampak mempesona atau terasa mempunyai makna pada semua seginya. **Mayer (1969: 351)** menambahkan bahwa seni patung berdiri sendiri dan memang benar-benar berbentuk tiga dimensi sehingga dari segi manapun kita melihatnya, kita akan dihadapkan kepada bentuk yang bermakna.

Dalam hal ini, menurut bentuknya patung merupakan salah satu karya seni rupa tiga dimensi karena memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi (volume) serta dapat dinikmati dari segala arah dan dikenal sebagai seni bentuk yang mengandung nilai keindahan pada hasil karyanya.

Seni patung dapat juga disebut sebagai **karya seni plastik (plastic art)** yaitu dapat dibentuk sesuai keinginan.

- A. **Monumen** ialah jenis bangunan yang dibuat untuk memperingati seseorang atau peristiwa yang dianggap penting oleh suatu kelompok sosial sebagai bagian dari peringatan kejadian pada masa lalu. Seringkali monumen berfungsi sebagai suatu upaya untuk memperindah penampilan suatu kota atau lokasi tertentu. Bangunan fungsional yang menjadi semakin penting karena usia, ukuran atau makna sejarahnya, dapat juga dianggap sebagai monumen.



Sumber Internet



Sumber Internet

Sumber Internet

- B. **Tugu** adalah bangunan, biasanya menjulang, besar atau tinggi yang terbuat dari batu, batu bata, atau bahan tahan rusak lainnya yang berfungsi sebagai tanda suatu tempat, peristiwa sejarah atau orang yang terkait dengan tempat tugu berada. Contohnya berupa tugu peringatan, tugu penanda jarak, gapura, tugu patung dan lainnya yang bergantung pada fungsi masing-masing.



Tugu Jogja



Tugu Pahlawan - Surabaya

Pada jaman dahulu sudah dikenal patung primitif seperti patung Asmat di Papua dan di Toraja (Sulawesi Selatan). Pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Jawa dan Bali, banyak ditemukan karya seni patung terutama pada candi-candi Hindu-buddha yang bercorak tradisional.

B. Tujuan

Tujuan penciptaan patung adalah untuk menghasilkan karya seni yang dapat bertahan selama mungkin. Karenanya, patung biasanya dibuat dengan menggunakan bahan yang tahan lama dan seringkali mahal, terutama dari perunggu dan batu seperti marmer, kapur dan granit. Kadang, walaupun sangat jarang digunakan pula bahan berharga seperti emas, perak dan gading. Bahan yang lebih umum dan tidak terlalu mahal digunakan untuk tujuan yang lebih luas termasuk kayu, keramik dan logam. Bahan manufaktur seperti resin juga kerap kali digunakan karena durabilitas dan harganya yang relatif murah.

Dilihat dari perwujudannya, patung berdasarkan fungsinya ialah:

1. Patung Religi

Selain untuk estetika berfungsi sebagai sarana beribadah dan bermakna religius. Di jaman kerajaan Hindu-Buddha, patung digunakan untuk menghormati Dewa atau untuk mengenang orang-orang yang diagungkan misalnya raja atau pimpinan mereka. Patung juga dianggap memiliki sejarah tinggi atau bahkan yang dianggap sebagai dewa dan simbol-simbol orang yang diteladani dan dimoyangkan kesholehannya. Bahkan dijadikan sarana untuk mendekatkan diri pada Tuhan, sehingga patung dijadikan simbol Tuhan.

Sumber Internet



Spring temple, Patung Buddha tertinggi di dunia. Provinsi Henan, China

Sumber Internet



Christ The Redeemer. Rio de Janeiro, Brasil

Sumber Internet



Patung Buddha Tidur di Mojokerto. Patung Buddha tertidur terbesar ketiga di dunia.

Sumber Internet



Patung tertinggi kedua yang menggambarkan Dewa Siwa di dunia. Kota Murudeshwar, pantai barat India.

2. Patung Monumen (memorial)

Untuk peringatan peristiwa atau kejadian yang bersejarah atau jasa seorang pahlawan besar dalam sebuah bangsa atau kelompok. Ada catatan juga tentang arti pose patung pahlawan yang menaiki kuda. Apabila kedua kaki kuda naik berarti pahlawan tersebut meninggal dalam situasi perang, jika satu kaki kuda naik berarti terluka di medang perang, sedangkan jika ke empat kaki kuda tidak terangkat maka berarti pahlawan tersebut meninggal bukan dalam situasi perang (penyakit, usia tua atau penyebab lainnya).

Sumber Internet



Patung 7 Pahlawan Revolusi – Monumen Pancasila Sakti, Jakarta

Sumber Internet



Patung empat Presiden Amerika Serikat di Gunung Rushmore, Dakota.

Sumber Internet



Patung Selamat Datang, Jakarta

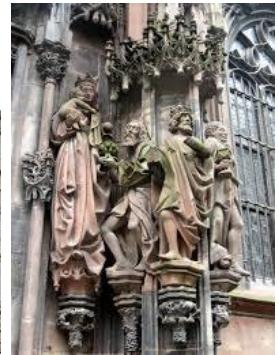
Sumber Internet



Patung Dirgantara, Jakarta

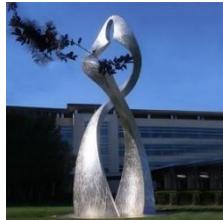
3. Patung Arsitektur

Bernilai estetika dan berfungsi dalam konstruksi bangunan



4. Patung Dekorasi

Untuk keindahan (menghias) baik di dalam maupun luar ruangan



5. Patung Seni

Untuk dinikmati dari keindahan bentuknya (estetika) saja dan terkadang memiliki konsep dibalik karyanya



6. Patung Kerajinan

Hasil dari para pengrajin untuk kegiatan konsumerisme



7. Patung Miniatur

Merupakan tiruan suatu bangunan, arca atau bentuk lainnya dalam bentuk yang lebih kecil. Atau bisa dikatakan juga sebagai genre membuat karya patung dengan skala yang sangat kecil.



C. Media

Bahan yang umumnya digunakan dalam seni patung:

1. Bahan lunak: material yang digunakan empuk dan mudah dibentuk. Misalnya tanah liat, clay, plastisin dan sabun



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

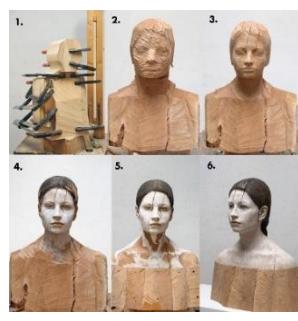
2. Bahan sedang: material yang tidak lunak dan tidak terlalu keras. Misalnya kayu waru



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

3. Bahan keras: material dengan tekstur keras dan tentunya sangat berat. Umumnya berupa batuan, tetapi ada juga dari jenis kayu tertentu atau juga dari bahan logam. Contohnya seperti batu granit, batu marmer, batu andesit, kayu jati, kayu sonokeling, kayu mahoni, dll.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

4. Bahan Cor / cetak: materialnya antara lain semen, pasir, gips, logam, timah, perak, emas, juga beberapa bahan kimia lain seperti fiber atau resin, sehingga diperlukan alat-alat lain seperti gergaji, kapak gerinda atau alat lain untuk mengerjakannya.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

Alat untuk membuat patung berdasarkan bahan yang digunakan

1. Pembuatan patung berbahan tanah liat memerlukan **butsir** dan **sudip** untuk mengambil dan menambal atau menambahkan bahan serta menghaluskan permukaan yang sulit dijangkau secara langsung oleh tangan



Sumber Internet

2. Patung berbahan kayu dalam pembuatannya memerlukan pisau, kapak, martil, gergaji serta ampelas

3. Patung cetak dari bahan logam menggunakan alat kompor pengecor, alat cetak dan gerinda
4. Patung dari bahan batu menggunakan alat pahat baja, martil besi, gerinda (grenda)
5. Patung pahat dari bahan logam (berupa plat) menggunakan alat berupa martil, tatah (pahat), dan gerinda
6. Patung berbahan semen menggunakan alat pisau, martil dan tang
7. Meja putar adalah meja untuk membuat patung dan dapat di gerakkan dengan cara diputar, fungsinya untuk memudahkan dalam mengontrol bentuk dari berbagai arah
8. Sendok adukan berfungsi untuk mengambil adonan dan menempelkannya pada kerangka patung
9. Alat las karbit / listrik
10. **Armature:** sebuah kerangka yang terbuat dari metal untuk menopang atau menahan beban (biasanya tanah liat) agar tidak terjadi perubahan bentuk. Armature biasanya digunakan oleh pematung dalam proses modelling.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

D. Unsur-unsur

Dalam berkarya seni patung harus memperhatikan prinsip-prinsip desain antara lain:

➤ **Keseimbangan**

Seorang pematung bekerja dengan mempertimbangkan keseimbangan antara bagian-bagian dari patung dalam menyusun bentuk. Keseimbangan bagian atas dengan bagian bawah atau antara bagian kiri dan kanan dari sebuah patung untuk mendapatkan bentuk yang baik



Sumber Internet



Sumber Internet

➤ **Irama**

Merupakan pengaturan unsur-unsur rupa secara berulang dan berkelanjutan sehingga bentuk yang tercipta memiliki kesatuan arah dan gerak yang membangkitkan keterpaduan bagian-bagiannya. Irama merupakan pengulangan unsur-unsur karya seni. Untuk menghindari kesan kaku dan menjemukan, seorang pematung dapat menciptakan irama dalam menggarap unsur-unsur patung.

Repetisi merupakan perulangan unsur-unsur pendukung karya seni. Repetisi atau ulang merupakan selisih antara wujud yang terletak pada ruang dan waktu. Sunaryo (2002:35) mengatakan bahwa irama dapat diperoleh dengan beberapa cara yakni:

1. Repetitif merupakan irama yang diperoleh dengan mengulang unsur. Sehingga menghasilkan irama total yang sangat tertib, monoton dan mejemukan dikarenakan pengaturan unsur-unsur yang sama, baik dari bentuk, ukuran maupun warnanya.



Sumber Internet



Sumber Internet

2. Alternatif merupakan bentuk irama (pengulangan unsur) secara bergantian



Sumber Internet

3. Progresif pengulangan dengan perubahan dan perkeembangan secara berangsur-angsur atau bertingkat



Sumber Internet



Sumber Internet

4. Flowing irama yang mengalun. Terjadi karena pengaturan garis-garis berombak, berkelok dan mengalir berkesinambungan.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

➤ Dominasi

Menurut Sunaryo (2002: 36-37) dominasi adalah penonjolan peran atau penonjolan bagian atas bagian lainnya dalam suatu keseluruhan. Dengan adanya dominasi, unsur-unsur tidak akan tampil seragam, setara atau sama kuat, melainkan justru memperkuat keseutuhan dan kesatuan bentuk sehingga menjadikan karya menarik dan menjadi pusat perhatian

Penonjolan atau penekanan dilakukan dengan cara memberi intensitas dan ukuran yang berlawanan, perulangan ukuran dan kontras antara tekstur, nada warna, garis, ruang, bentuk.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

➤ Kesebandingan

Kesebandingan (proporsi) merupakan pengaturan hubungan antara bagian yang satu terhadap bagian keseluruhan (Sunaryo 2002:31). Pengaturan bagian yang dimaksud bertalian dengan ukuran yaitu besar kecilnya - luas sempitnya – panjang pendeknya - atau tinggi rendahnya bagian. Tujuan pengaturan kesebandingan adalah agar dicapai kesesuaian dan keseimbangan sehingga diperoleh kesatuan yang

memuaskan. Kesebandingan juga menjadi prinsip desain yang mengatur hubungan ukuran unsur dengan keseluruhan agar tercapai kesesuaian.

➤ **Kesatuan**

Kesatuan merupakan prinsip-prinsip desain yang paling berperan dan menentukan. Kartika (2007:59) mengatakan bahwa kesatuan bukan sekedar kuantitas bagian melainkan menunjuk pada kualitas bagian-bagian.

Dengan kata lain, dalam kesatuan terdapat pertalian yang erat antar unsur-unsurnya sehingga tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lain, serta tidak perlu ada penambahan lagi maupun yang dapat dikurangkan dari padanya.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

E. Jenis-Jenis

Jenis patung dilihat dari bentuknya terbagi menjadi:

1. Corak Imitatif (Realis/representatif)

Corak ini merupakan tiruan dari bentuk alam (manusia, binatang dan tumbuhan). Perwujudannya berdasarkan **fisio plastis** atau bentuk fisik anatomi, proporsi maupun gerak. Biasanya dibuat secara utuh sesuai dengan aslinya. Bentuk ini juga bisa dibuat dengan melalui proses fragmentasi atau disederhanakan dan stilasi atau juga digayakan. Patung corak realis tampak pada karya Hendro, Tribus, Saptoto dan Edhi Sunarso.



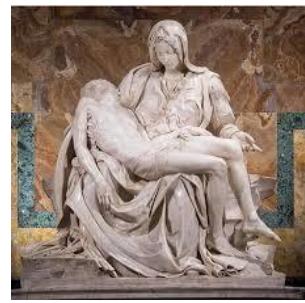
Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

2. Corak Deformatif

Patung corak ini bentuknya telah banyak berubah dari tiruan alam. Bentuk-bentuk alam digubah menurut gagasan imajinasi pemotong. Pengubahan dan bentuk alam digubah menjadi bentuk baru yang keluar dari bentuk aslinya. Corak ini tampak pada karya But Mochtar, G. Sidharta.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

3. Corak Non figuratif (abstrak)

Patung ini secara umum sudah meninggalkan bentuk-bentuk alam untuk perwujudannya bersifat abstrak. Karya ini tampak pada karya Rita Widagdo yang tidak pernah sedikitpun menampilkan bentuk yang umum dikenal seperti bentuk-bentuk yang ada di alam. Ia mengolah elemen-elemen rupa tri-matra seperti garis, bidang, ruang dan memperlakukan unsur-unsur rupa tersebut sebagaimana adanya – tidak mewakili konsep atau pengertian tertentu.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

Jenis Patung Dilihat Dari Cara Pembuatannya

- **Zonde Bosse**: bentuk patung yang berdiri sendiri dan terlepas di kanan kirinya. Patung ini tidak menempel pada salah satu sisinya. Artinya patung ini tidak dibuat menempel pada sesuatu yang lain yang ada di kiri kanannya.



Sumber Internet

- **Arca**: patung dengan bentuk makhluk hidup seperti manusia dan binatang

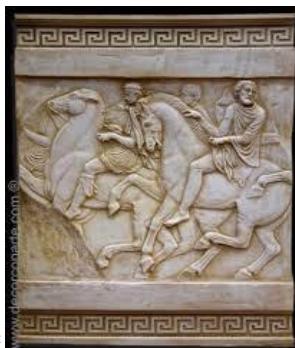


Sumber Internet

- **Relief** : bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding sehingga hanya bisa dinikmati dari arah depan saja. Biasanya menggambarkan adegan dari sebuah cerita. Salah satu contoh relief terdapat di Candi Shiwa dan Candi Brahma di kompleks Candi Prambanan yang berisi adegan atau urutan cerita Ramayana.

Relief sendiri dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Relief yang menampilkan bentuk-bentuk yang timbul kurang dari setengah nya (**relief rendah**) disebut **Basso - relieveo** atau **Bas – relief**



Sumber Internet



Sumber Internet

- b. Relief yang menampilkan bentuk **persis setengah dari bentuknya** dan disebut **Mezzo-relievo atau Demi-relief**.



Sumber Internet

- c. Relief yang dipahat **kearah dalam** (dikenal juga dengan istilah **intaglio**) dikenal dengan sebutan **Sunken-relief**.

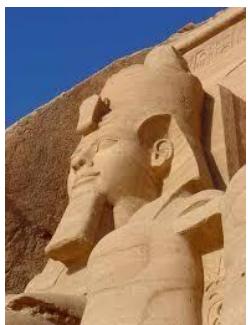


Sumber Internet



Sumber Internet

- d. Relief yang menampilkan bentuk yang sama dengan bentuknya (**relief tinggi**) disebut **Alto-relievo atau Haut-relief**.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

Jenis Patung Dilihat Dari Posisinya

- **Patung Free Standing (full round)**: jenis patung yang menampilkan seluruh bagian tubuh (lengkap) dalam posisi berdiri tegak, dapat dilihat dari semua sisi.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

- **Patung Zonde**: jenis patung yang menampilkan seluruh bagian tubuh, namun berbeda dengan patung free-standing. Patung jenis ini tidak dalam keadaan berdiri melainkan peletakkannya memiliki posisi yang beragam seperti duduk, jongkok, tidur, backflip, tiarap dan lain-lain.



Sumber Internet



Sumber Internet

- **Patung Bust:** jenis patung yang bentuknya hanya setengah badan; dari kepala hingga bagian dada saja



Sumber Internet



Sumber Internet

- **Patung Torso:** jenis patung yang cara pembuatannya hanya menampilkan bagian-bagian tertentu badan atau sebagian tubuhnya saja. Umumnya dari dada, pinggang, hingga bagian pinggul, tidak memiliki bagian kepala.



Sumber Internet



Sumber Internet

- **Patung Kepala:** jenis patung yang umumnya hanya menampilkan bagian kepala hingga leher saja.



Sumber Internet

F. Teknik

- **Memahat (Carving):** teknik ini pada dasarnya merupakan proses **mengurangi bagian-bagian** yang tidak diperlukan. Proses carving berawal dari bongkahan batu, kayu, atau benda padat yang dapat dipahat dan akan dibuang sedikit demi sedikit bagian-bagiannya yang tidak esensial. Carving merupakan proses yang sulit karena itu memerlukan adanya penguasaan teknik khusus dan gagasan atau konsepsi yang cukup matang



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

- **Membentuk (Modelling):** modeling atau membentuk adalah teknik membuat karya dengan memanfaatkan bahan plastis seperti tanah liat, semen, gips, bubur kertas, plastisin dsb, yang memiliki sifat elastis. Modeling ialah membentuk dengan **menambahkan** sedikit demi sedikit, sehingga menjadi bentuk seperti yang dikehendaki yang diperoleh dengan cara menambahkan bahan baru pada bentuk yang sedang dalam proses menuju tahap penyelesaian.

Menggunakan proses aditif dan subtraktif yaitu bentuk yang dikehendaki diperoleh dengan cara menambah atau mengurangi bahan yang sedang dalam proses pembentukan.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

- **Menuang (Casting):**

Casting atau mencetak yaitu mencetak adonan yang bersifat cair seperti semen, gypsum, logam, fiberglass dan sebagainya dengan menggunakan cetakan untuk menghasilkan bentuk yang diinginkan. Casting atau cor merupakan teknik cor atau tuang, bahan yang digunakan adalah bahan yang bisa dicairkan.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

- **Merangkai (Assembling):** assembling atau merangkai yaitu pembentukan dengan cara merangkai dari berbagai macam bahan (*mix media*). Bahan-bahan yang digunakan dalam merangkai antara lain adalah **found object** seperti kain bekas, logam, karet, kulit, kaca, plastik, kayu dan lain-lain.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

- **Menyusun (Constructing):** teknik constructing atau konstruksi mempunyai kecenderungan pada karya arsitektural atau seni bangunan. Constructing yaitu menyusun atau merakit komponen dari logam atau besi dengan menggunakan alat las sebagai penyambung atau media lain dengan teknik penyambung yang disesuaikan.



Sumber Internet



Sumber Internet

- **Teknik Butsir:** membentuk benda dengan mengurangi dan menambah bahan misalnya patung keramik berbahan dasar tanah liat. Alat yang digunakan ialah **sudip**.



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

G. Prosedur pembuatan

Menurut L.H Chapman (dalam Humar Sahman 1993 : 119) proses mencipta terdiri dari 3 tahapan:

- **Tahapan awal**
Upaya penemuan gagasan atau mencari sumber gagasan / inspirasi atau ilham.
- **Tahapan menyempurnakan, mengembangkan dan memantapkan gagasan awal**
Dalam tahap ini menyempurnakan berarti mengembangkan menjadi gambaran pravisual yang nantinya dimungkinkan untuk diberi bentuk atau wujud nyata. Jadi gagasan yang muncul pada tahapan awal, masih harus diperbaiki hingga sempurna agar mudah divisualisasikan (eksekusi) melalui rancangan atau desain
- **Tahapan visualisasi ke dalam medium**
Medium berperan sebagai sarana bagi seniman untuk mengekspresikan gagasannya. Sehingga kebutuhan medium bergantung pada masing-masing seniman.

Bahan Lunak:

Teknik yang digunakan adalah teknik pijat (membentuk) langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah model patung bisa dari garbar yang dibuat sendiri atau dari gambar yang sudah ada
- b. Sisipkan tanah
- c. Tempatkan tanah liat atau plastisin di atas meja putar, meja putar dipakai untuk memudahkan kita membentuk sedikit-demi sedikit sambil meja diputar
- d. Pijat-pijat bahan hingga mendekati bahan yang diinginkan, agar lebih mudah dengan cara dibasahi air sedikit demi sedikit, dan dengan pengamatan sehingga jika bahan kurang bisa ditambah, sebaliknya bila berlebihan bisa dikurangi
- e. Setelah terbentuk secara global, sempurnakan bentuk dengan alat bantu butsir dan sempurnakan dengan pembentukan lebih detail atau sempurnakan dan dihaluskan

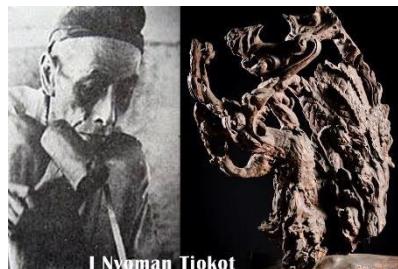
Bahan keras:

Teknik ini dengan cara dipahat/ukir, langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah model patung bisa dari gambar yang dibuat sendiri atau dari gambar yang sudah ada
- b. Siapkan balok kayu sesuai rencana dan ukuran yang kita inginkan. Setelah itu pindahkan gambarkan/pola di atas permukaan balok kayu
- c. Lakukan pemotongan dengan gergaji untuk mengurangi jika masih terlalu besar, dan lakukan pembentukan sedikit demi sedikit dengan alat hingga mendekati bentuk global
- d. Buatlah bentuk global yang lebih detail, bandingkan dengan gambar rencana
- e. Lanjutkan dengan membuat yang lebih detail/sempurna dan haluskan dengan amplas
- f. Di finishing dengan cat melamin/akrilik

Beberapa Pematung Indonesia dan karya nya

I Nyoman Tjokot



Sumber Internet



Sumber Internet



Edhi Sunarso

Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

Sumber Internet



I Nyoman Nuarta

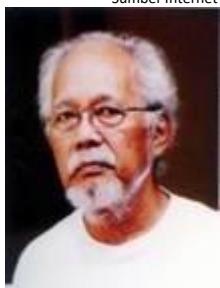


Sumber Internet



Sumber Internet

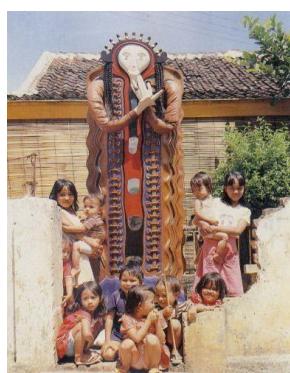
Sumber Internet



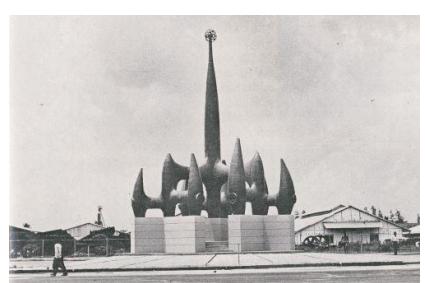
G. Sidharta



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Rita Widagdo

Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet



Dolorosa Sinaga



Sumber Internet



Sumber Internet



Yani M. Sastranegara

Sumber Internet



Sumber Internet



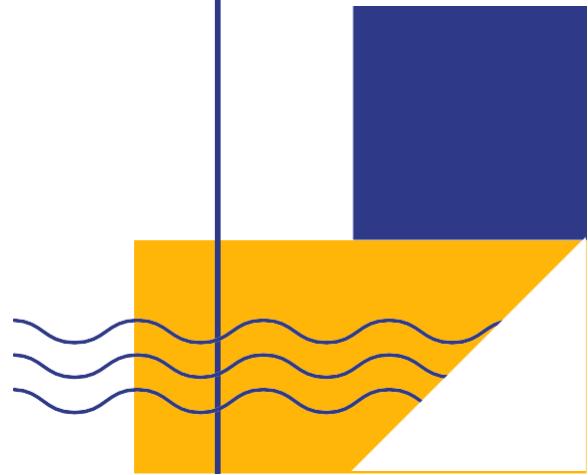
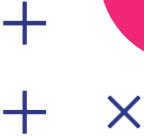
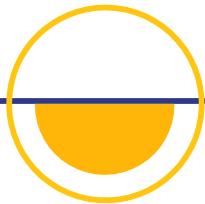
Sumber Internet

Dari berbagai sumber:

1. Tim abdi guru. 2014. Seni budaya untuk SMP/MTS kelas IX. Jakarta; Erlangga
2. berbagai Sumber internet

Media pembelajaran

SENI PATUNG





Berikan pendapatmu mengenai kedua karya ini.

01

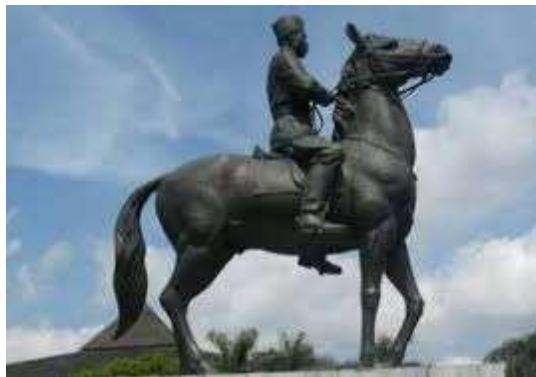
CORAK SENI PATUNG

A. Corak Imitatif (Realis/representatif)

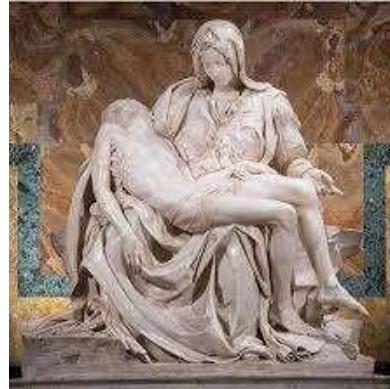
Corak ini merupakan tiruan dari bentuk alam (manusia, binatang dan tumbuhan). Perwujudannya berdasarkan **fisio plastis** atau bentuk fisik anatomi, proporsi maupun gerak. Biasanya dibuat secara utuh sesuai dengan aslinya



Sumber Internet



Sumber internet



Sumber internet

B. Corak Deformatif

Patung corak ini bentuknya telah banyak berubah dari tiruan alam. Bentuk-bentuk alam digubah menurut gagasan imajinasi pemotong, menjadi bentuk baru yang keluar dari bentuk aslinya



Sumber Internet



Sumber internet



Sumber internet

C. Corak Non figuratif (abstrak)

Patung ini secara umum sudah meninggalkan bentuk-bentuk alam untuk perwujudannya bersifat abstrak



Sumber Internet



Sumber internet



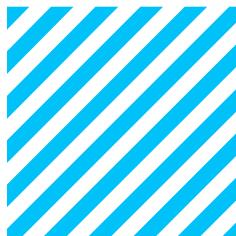
Sumber internet



02

MEDIA

(BAHAN DAN ALAT)



+

+



A. BAHAN LUNAK

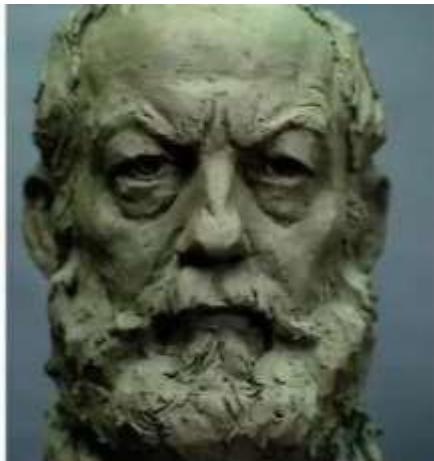
Material yang digunakan empuk dan mudah dibentuk. Misalnya tanah liat, clay, plastisin dan sabun



Sumber Internet



Sumber Internet



B. BAHAN SEDANG

Material yang tidak lunak dan tidak terlalu keras. Misalnya kayu Waru



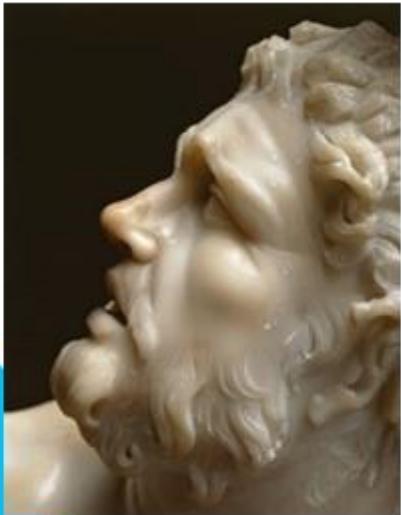
Sumber Internet



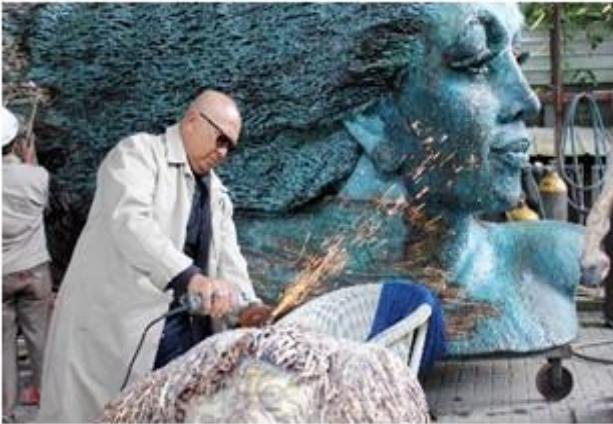
Sumber Internet

C. BAHAN KERAS

Material dengan tekstur keras dan tentunya sangat berat. Umumnya berupa batuan, tetapi ada juga dari jenis kayu tertentu atau juga dari bahan logam. Contohnya seperti batu granit, batu marmer, batu andesit, kayu jati, kayu sonokeling, kayu mahoni dll



Sumber Internet



Sumber Internet



Sumber Internet

D. BAHAN COR/CETAK

Materialnya antara lain semen, pasir, gips, logam, timah, perak, emas, juga beberapa bahan kimia lain seperti fiber atau resin



Sumber Internet



Sumber Internet

ALAT BERKARYA PATUNG



Butsir: alat yang digunakan pada bahan lunak (tanah liat, sabun, plastisin)

+
+ x

ALAT BERKARYA PATUNG



Sumber Internet

**Meja putar: alat bantu
membuat patung dari bahan
tanah liat, fungsinya
mengontrol bentuk patung
dariberbagai arah bahan**

ALAT BERKARYA PATUNG



Sumber Internet

+

+

×

Pahat: alat bantu yang digunakan pada media bahankeras dengan cara memahat,mengurangi dan membentuk bahan

ALAT BERKARYA PATUNG



Palu: alat yang berkaitan dengan pahat.

Palu untuk pahat ukir terbuat dari bahan kayu, sedangkan palu untuk pahat batu terbuat dari bahan logam

+
+ x

ALAT BERKARYA PATUNG

+

+

X



Cetakan: merupakan alat pembuatan karya patung yang terbuat dari bahan gipsum. bentuknya merupakan negatif dari bentuk patung yang akan dibuat. Kegunaannya adalah sebagai alat cetak patung dalam jumlah banyak

ALAT BERKARYA PATUNG



Cetok: alat yang digunakan untuk membuat karya seni patung yang berbentuk sendok. Kegunaan alat ini untuk mengambil adonan semen dan pasir sekaligus pembentukan patung

+

+

X

ALAT BERKARYA PATUNG



Sumber Internet

+

+

X

Tang: alat pembentuk karya patung yang berguna untuk memotong dan mengikat kawat. Alat ini digunakan pada teknik asembling yang menggunakan bahan besi dan kawat

ALAT BERKARYA PATUNG



- + ×

Sumber Internet

Las: alat pembuat karya senipatung yang berguna untuk merekatkan bahan logam.

Alat ini diperlukan pada teknik las dengan memanfaatkan energi panas yang dihimpun dari karbit atau listrik.

ALAT BERKARYA PATUNG



Sumber Internet

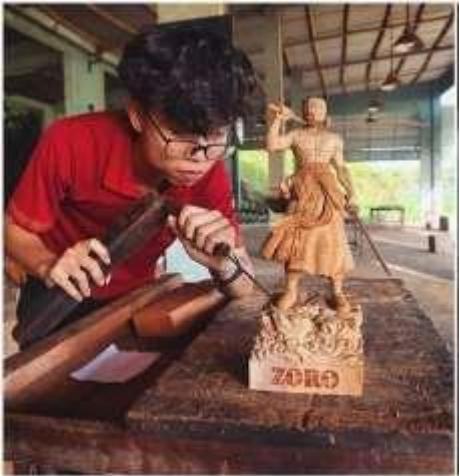
- + **Armature:** Sebuah kerangka yang terbuat dari metal untuk menopang atau menahan beban (biasanya tanah liat) agar tidak terjadi perubahan bentuk. *Armature* biasanya digunakan oleh pemotong dalam proses *modelling*.
- + X



03

TEKNIK SENI PATUNG

++



Sumber rinternet



Sumber rinternet

A. Memahat (Carving)

Pada dasarnya merupakan proses **mengurangi bagian-bagian** yang tidak diperlukan



Sumber rinternet



Sumber rinternet

B. Membentuk (Modelling)

Membentuk dengan **menambahkan** sedikit demi sedikit, sehingga menjadi bentuk seperti yang dikehendaki.

Dengan memanfaatkan bahan plastis seperti tanah liat, semen, gips, bubur kertas, plastisin dsb, yang memiliki sifat elastis



Sumber internet



C. Menuang (Casting)

Casting atau mencetak yaitu mencetak adonan yang bersifat cair seperti semen, gipsum, logam, *fiberglass* dan sebagainya dengan menggunakan cetakan untuk menghasilkan bentuk yang diinginkan.



Sumber internet

++



Sumber internet

D. Merangkai (Assembling)

Assembling atau merangkai yaitu pembentukan dengan cara merangkai dari berbagai macam bahan (*mix media*)



Sumber internet



Sumber internet

E. Menyusun (Constructing)

yaitu menyusun atau merakit komponen dari logam atau besi dengan menggunakan alat las sebagai penyambung atau media lain dengan teknik penyambung yang disesuaikan



Sumber internet



Sumber internet

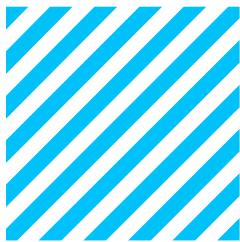
F. Teknik Butsir

Membentuk benda dengan mengurangi dan menambah bahan misalnya patung keramik berbahan dasar tanah liat. Alat yang digunakan ialah **sudip**



04

PROSEDUR PEMBUATAN



+

+



Prosedur pembuatan patung

Bahan Lunak:

Teknik yang digunakan adalah teknik pijat (membentuk) langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

1. Buatlah model patung bisa dari garab yang dibuat sendiri atau dari gambar yang sudah ada
2. Sisipkan tanah
3. Tempatkan tanah liat atau plastisin di atas meja putar, meja putar dipakai untuk memudahkan kita membentuk sedikit-demi sedikit sambil meja diputar
4. Pijat-pijat bahan hingga mendekati bahan yang diinginkan, agar lebih mudah dengan cara dibasahi air sedikit demi sedikit, dan dengan pengamatan sehingga jika bahan kurang bisa ditambah, sebaliknya bila berlebihan bisa dikurangi
5. Setelah terbentuk secara global, sempurnakan bentuk dengan alat bantu butsir dan sempurnakan dengan pembentukan lebih detail atau sempurnakan dan dihaluskan

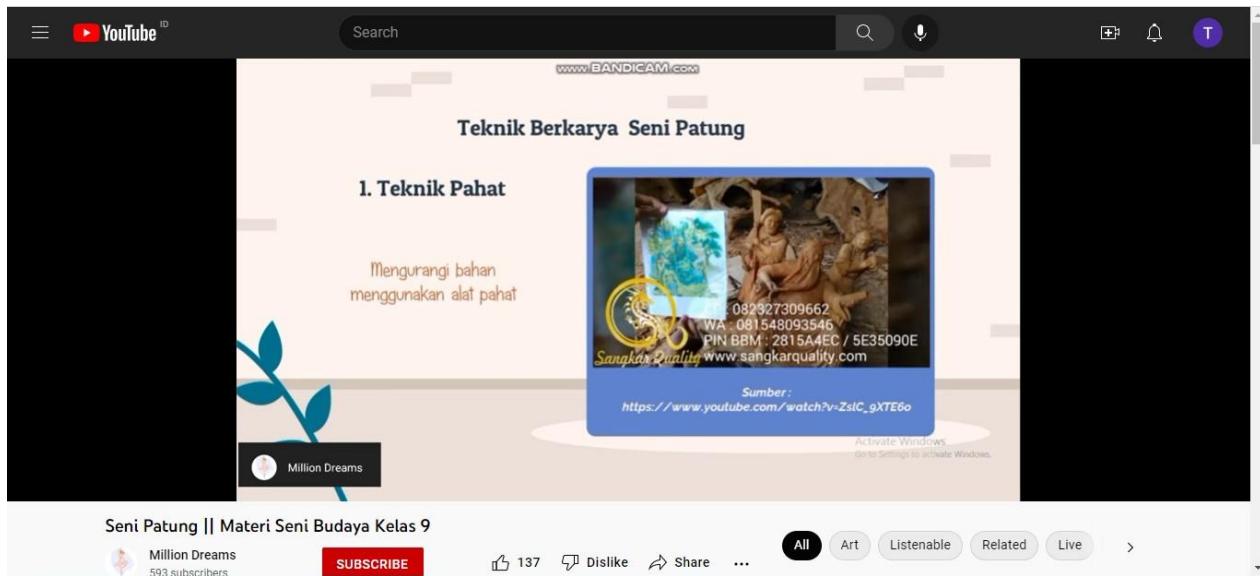
Prosedur pembuatan patung

Bahan Keras:

Teknik ini dengan cara dipahat/ukir, langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

1. Buatlah model patung bisa dari gambar yang dibuat sendiri atau dari gambar yang sudah ada
2. Siapkan balok kayu sesuai rencana dan ukuran yang kita inginkan. Setelah itu pindahkan gambarkan/pola di atas permukaan balok kayu
3. Lakukan pemotongan dengan gergaji untuk mengurangi jika masih terlalu besar, dan lakukan pembentukan sedikit demi sedikit dengan alat hingga mendekati bentuk global
4. Buatlah bentuk global yang lebih detail, bandingkan dengan gambar rencana
5. Lanjutkan dengan membuat yang lebih detail/sempurna dan haluskan dengan amplas
6. Di finishing dengan cat melamin/akrilik

MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PENJELASAN TEKNIK BERKARYA PATUNG



YouTube link: https://www.youtube.com/watch?v=vplq_ErXPNc

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Materi	: Seni Patung
Kelas	: IX / Patung
KD	: 3.2 Memahami prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik
IPK	: 3.2.1 Mengidentifikasi bahan dan teknik seni patung

1. Tujuan Pembelajaran LKPD 1:

Peserta didik dapat mengidentifikasi corak, bahan dan teknik seni patung dari gambar yang disajikan melalui diskusi kelompok

2. Instruksi:

Untuk mengerjakan LKPD 1 ini, gunakan HP atau laptop dari salah satu anggota kelompok dan klik *link Google Form* berikut ini:

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdSJSIZJ-0rGpvUPZhxMVYlHkFD1BVQKuJV0P2T5n-zcQkjVg/viewform>

Diskusikan bersama dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tersedia pada *Google Form* tersebut.



LKPD 1.1- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Mengidentifikasi corak, bahan dan teknik seni patung

triyanugerah.harefa@sekolah.pahoa.sch.id Switch account



Your email will be recorded when you submit this form

* Required

LKPD 1.1

Mata Pelajaran : Seni Rupa

Materi : Seni Patung

Kelas : IX / Patung

KD : 3.2 Memahami prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik

Tujuan Pembelajaran:

3.2.1 Mengidentifikasi bahan, teknik, dan prosedur seni patung

LKPD 1.1- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Mengidentifikasi corak, bahan dan teknik seni patung

trianugerah.harefa@sekolah.pahoah.sch.id [Switch account](#)



Your email will be recorded when you submit this form

* Required

LKPD 1.1

Mata Pelajaran : Seni Rupa

Materi : Seni Patung

Kelas : IX / Patung

KD : 3.2 Memahami prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik

Tujuan Pembelajaran:

3.2.1 Mengidentifikasi bahan, teknik, dan prosedur seni patung

Tuliskan nama dan kelas anggota kelompok: *

Your answer

1

1. Perhatikan gambar berikut ini. Corak bentuk pada karya seni patung ini adalah.... * 1 point



- corak realis
- corak deformatif
- corak non figuratif (abstrak)

2. Perhatikan gambar berikut ini. Corak bentuk pada karya seni patung ini adalah.... * 1 point



- corak realis
 - corak deformatif
 - corak non figuratif (abstrak)
-

3. Perhatikan gambar berikut ini. Bahan pembuatan karya seni patung ini * 1 point adalah....



- bahan lunak - clay
- bahan sedang - kayu
- bahan keras - logam
- bahan cor - resin

4. Perhatikan gambar berikut ini. Bahan pembuatan karya seni patung ini * 1 point adalah....



- bahan lunak - clay
- bahan sedang - kayu
- bahan keras - logam
- bahan cor - resin

5. Perhatikan gambar berikut ini. Teknik pembuatan karya seni patung ini adalah....

* 1 point



- Teknik memahat (carving)
- Teknik membentuk (modelling)
- Teknik menuang (casting)
- Teknik merakit (assembling)

6. Perhatikan gambar berikut ini. Teknik pembuatan karya seni patung ini adalah....

* 1 point



- Teknik memahat (carving)
- Teknik membentuk (modelling)
- Teknik menuang (casting)
- Teknik merakit (assembling)

Submit

Clear form

LKPD 2
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Materi	: Seni Patung
Kelas	: IX / Patung
KD	: 3.2 Memahami prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik
Indikator pencapaian	
Kompetensi	: 3.2.2 Menentukan patung berdasarkan bahan, teknik dan prosedur yang digunakan

Pada lembar kerja ini peserta didik secara berkelompok diharapkan dapat menentukan corak, bahan dan teknik yang dipergunakan dalam seni patung berdasarkan gambar patung dari sumber belajar internet.

Instruksi:

1. Carilah 1 gambar karya patung, lalu tentukan:
 - a. Corak
 - b. Bahan
 - c. Teknik

Dari gambar patung tersebut melalui diskusi kelompok masing-masing (3-4 orang). Jangan lupa tuliskan masing-masing nama dan kelas anggota kelompoknya.

2. Sajikan hasil diskusi kelompokmu dengan media presentasi yang menarik dengan aplikasi teknologi (misal: *canva*, *google slide*, *powerpoint* dan sebagainya).
3. Kumpulkan slide presentasi tersebut pada *classwork google classroom* yang disediakan
4. Presentasikan bersama kelompok di depan kelas

Contoh penyajian slide presentasi:



Lembar Observasi Sikap

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP OBSERVASI

Mata Pelajaran : Seni Rupa

Kelas/Semester : IX / 1

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda ✓ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										
4										

Keterangan:

- KB : Kurang Baik
B : Baik
SB : Sangat baik

KISI-KISI SOAL

LKPD 1

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Skor	Total Nilai
1	3.2.1 Mengidentifikasi bahan, teknik, dan prosedur seni patung	Pilihan Ganda	1	C 1	Corak deformatif	1	
2		Pilihan Ganda	2	C 1	Corak non figuratif (abstrak)	1	
3		Pilihan Ganda	3	C 1	Bahan lunak - <i>clay</i>	1	
4		Pilihan Ganda	4	C 1	Bahan sedang - kayu	1	
5		Pilihan Ganda	5	C 1	Teknik membentuk (<i>modelling</i>)	1	
6		Pilihan Ganda	6	C 1	Teknik memahat (<i>carving</i>)	1	

LKPD 2 – materi presentasi kelompok

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Kunci Jawaban	Skor	Total Nilai
1	3.2.2 Menentukan patung berdasarkan bahan, teknik, dan prosedur seni patung	Peserta didik secara berkelompok dapat menentukan penulisan, kedalaman materi yang baik dari hasil diskusi tentang corak, bahan, media dan teknik karya seni patung dengan media presentasi yang menarik	Jawaban bisa bervariasi, nilai ditentukan berdasarkan rubrik	Skala 1-4	1-100

LKPD 2 – presentasi kelompok

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Kunci Jawaban	Skor	Total Nilai
1	3.2.2 Menentukan patung berdasarkan bahan, teknik, dan prosedur yang digunakan	Peserta didik secara berkelompok dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang corak, bahan dan teknik seni patung	Jawaban bisa bervariasi, nilai ditentukan berdasarkan rubrik	Skala 1-4	1-100

Rubrik Penilaian

1. Penilaian Sikap

Mata Pelajaran : Seni Rupa
 Kelas/Semester : IX / 1 (satu)
 Topik : Seni Patung
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku keaktifan, kerjasama dan toleransi dalam diskusi kelompok

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kerjasama	Toleransi	Total Skor	Total nilai
1						
2						
,,,						

Keterangan: 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = kurang

Panduan Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{perolehan skor}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Rubrik:

No.	Aspek penilaian	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)	Total Skor
1	Keaktifan	Sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran	Menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten	Menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten	Menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten	
2	Kerjasama	Sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok	Menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten	Menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten	Menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten	
3	Toleransi	Sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses	Menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap	Menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap	Menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses	

		pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif	proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten	proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten	pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten	
--	--	--	--	--	---	--

2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

LKPD 1: Pilihan ganda

No.soal	Kunci Jawaban	Total Skor	Total Nilai
1	Corak deformatif	1	
2	Corak non figuratif (abstrak)	1	
3	Bahan lunak - tanah liat	1	
4	Bahan sedang - kayu	1	
5	Teknik membentuk (modelling)	1	
6	Teknik memahat (carving)	1	
TOTAL SKOR		6	

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{perolehan skor}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

LKPD 2: Materi presentasi kelompok

No.	Aspek penilaian	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)	Total Skor
1	Penulisan materi	Tidak memenuhi kriteria apapun	Hanya mencakup 1 kriteria	Hanya mencakup 2 kriteria	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap slide dapat terbaca dengan jelas b. Isi materi dibuat ringkas dan berbobot c. Bahasa yang digunakan sesuai materi 	
2	Kedalaman Materi	Tidak menjawab poin apapun	menjawab 1 poin pertanyaan dengan tepat	menjawab 2 poin pertanyaan dengan tepat	Menjawab poin pertanyaan dengan tepat	
3	Media Presentasi	Tidak memenuhi kriteria apapun	Hanya mencakup 1 kriteria	Hanya mencakup 2 kriteria	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap teks dapat terbaca dengan jelas b. Komposisi menarik c. Tata letak teratur 	

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{perolehan skor}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

3. LKPD 2 - Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Sistematika Presentasi	Materi presentasi diajukan secara runtut dan sistematis	Materi presentasi diajukan secara runtut tetapi kurang sistematis	Materi presentasi diajukan secara runtut dan tidak sistematis	Materi presentasi diajukan tidak secara runtut dan tidak sistematis
2	Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, baku dan terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku tetapi tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan kurang terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur
3	Kejelasan Menyampaikan	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi jelas, terdengar, tetapi bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, bertele-tele
4	Komunikatif	Pandangan lebih banyak menatap audiens saat menjelaskan daripada catatan	Pandangan lebih banyak menatap audiens saat menjelaskan tanpa gestur tubuh	Pandangan lebih banyak menatap catatan saat menjelaskan kepada audiens	Membaca catatan sepanjang menjelaskan
5	Kebenaran Konsep	Menjelaskan seluruh konsep esensial dengan benar	Menjelaskan 3-4 konsep esensial dengan benar	Menjelaskan 2 dari 4 konsep esensial dengan benar	Menjelaskan 1 dari 4 konsep esensial dengan benar

Lembar penilaian:

No	Nama Siswa	Kriteria					Total Nilai
		Sistematika Presentasi (1-4)	Penggunaan Bahasa (1-4)	Kejelasan Menyampaikan (1-4)	Komunikatif (1-4)	Kebenaran Konsep (1-4)	
1							
2							
3							
4							

Keterangan: 4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Panduan Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{perolehan skor}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$